

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari tes diagnostik *three tier digital test* terhadap siswa kelas X IPA SMAN 1 Panggul, dapat disimpulkan bahwa:

1. Miskonsepsi yang teridentifikasi menggunakan tes diagnostik *three tier digital test* pada konsep redoks secara keseluruhan sebesar 54,71%, paham konsep sebesar 5,86%, paham konsep tetapi kurang yakin sebesar 2,21%, dan tidak paham konsep sebesar 37,15%.
2. Subkonsep redoks yang mengalami miskonsepsi terdapat pada sub konsep reaksi oksidasi reduksi berdasarkan pelepasan dan pengikatan elektron sebesar 65,6%, menentukan bilangan oksidasi sebesar 64,7%, reaksi redoks sebesar 60,8%, reaksi oksidasi reduksi berdasarkan pengikatan dan pelepasan oksigen sebesar 56,3%, reduktor sebesar 52%, reaksi reduksi oksidasi berdasarkan kenaikan dan penurunan bilangan oksidasi sebesar 51,4%, oksidator sebesar 51%, tata nama senyawa sebesar 40,2%, dan reaksi autoreduksi sebesar 39,2%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa perlu memperbaiki konsep yang ada pada materi redoks, sehingga miskonsepsi yang terjadi pada materi redoks tidak terjadi secara berkepanjangan dan tidak ada miskonsepsi berkelanjutan pada materi lain.
2. Bagi guru diharapkan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat mereduksi miskonsepsi yang dialami siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian remediasi penanggulangan miskonsepsi.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan tes diagnostik miskonsepsi yang paling efektif untuk menentukan terjadinya miskonsepsi dan penyebab terjadinya miskonsepsi.